

ABSTRAK

Promosi renminbi (RMB 人民币国际化) atau yuán (元) sebagai mata uang internasional pada dasarnya tidak didukung oleh permintaan pasar. Berbeda dengan sejarah internasionalisasi mata uang dolar, euro, yen dan sterling, internasionalisasi RMB merupakan *top-down government-led project* yang ditujukan Tiongkok untuk membentuk sistem moneter internasional yang lebih *diverse* dan menciptakan pengaruh global yang lebih luas. Namun pada prosesnya, selain tidak didukung oleh permintaan pasar, keadaan pasar finansial Tiongkok, *capital account* dan konversi RMB belum mencukupi standar yang dibutuhkan sebagai mata uang internasional. Dengan keadaan RMB yang demikian, Tiongkok berhasil memasukkan RMB kedalam mata uang IMF SDR Basket pada Oktober 2016. Menggunakan Belt and Road Initiative dan *bilateral swap*, Tiongkok kemudian membentuk pasar tersendiri dalam meningkatkan penggunaan RMB secara internasional sehingga terbentuk RMB sebagai *currency power*. RMB kemudian dijadikan sebagai instrumen untuk memperluas pengaruh global dan mewujudkan *peaceful rising* Tiongkok. Penelitian ini kemudian berfokus pada bagaimana upaya yang diambil Tiongkok dalam internasionalisasi RMB untuk membentuk *currency power* tersebut. Menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dan metode positivistik dalam teknik pengumpulan data, penulis menemukan bahwa internasionalisasi RMB merupakan instrumen Tiongkok yang dibentuk melalui *financial statecraft*-nya, untuk memperluas pengaruh global.

Kata kunci: Internasionalisasi RMB, *currency power*, *financial statecraft*, *capital account*, konversi, IMF SDR Basket, pengaruh global.